

**PENGARUH PEMBELAJARAN *SOCIAL INTERACTION MODEL*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2
BATANG KAPAS, PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH:

**NADILA VALENTINA FEBRI
18045019**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pembelajaran *Social Interaction Model* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan

Nama : Nadila Valentina Febri

NIM / TM : 18045019 / 2018

Program Studi : Pendidikan Geografi

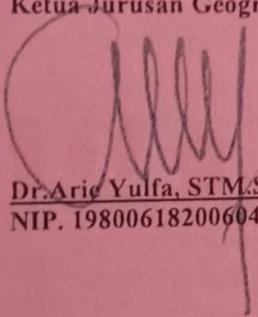
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

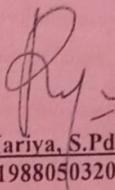
Padang, Desember 2022

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing


Sri Mariya, S.Pd., M.Pd
NIP. 198805032015042003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nadila Valentina Febri
TM/NIM : 2018/18045019
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 16 November 2022 Pukul 09.40-10.40 WIB
dengan judul

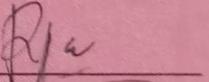
**Pengaruh Pembelajaran Social Interaction Model Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik
di SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan**

Padang, Desember 2022

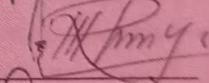
Tim Penguji Nama

Tanda Tangan

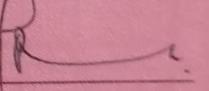
Ketua Tim Penguji : Sri Mariya, S.Pd., M.Pd

1. 

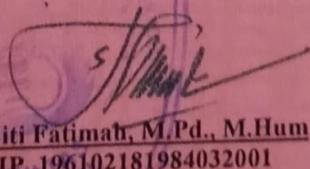
Anggota Penguji : Dra. Rahmaneli, S.Pd., M.Pd

2. 

Anggota Penguji : Dr. Nofrion, S.Pd., M.Pd

3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI
Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadila Valentina Febri
NIM/BP : 18045019/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pengaruh Pembelajaran Social Interaction Model Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Desember 2022
Saya yang menyatakan



Nadila Valentina Febri
NIM. 18045019

ABSTRAK

Nadila Valentina Febri. 2022. Pengaruh Pembelajaran Social Interaction Model Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Social interaction model merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk mengkaji atau menganalisis suatu fenomena yang ada di lingkungan sekitar. Model pembelajaran ini berkaitan dengan hubungan antara individu yang satu dengan yang lainnya yang nantinya akan menumbuhkan sikap kooperatif siswa, sehingga dalam kerjasama yang terjalin akan tumbuh ide-ide baru ketika proses pembelajaran berlangsung dan permasalahan yang ada akan terpecahkan dan tujuan pembelajaran juga tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran *social interaction model* terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experimental*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian adalah *total sampling* dengan jumlah sampel 62 orang. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *SPSS 26*. Teknik pengambilan data berupa wawancara, dokumentasi, dan tes hasil belajar yaitu dengan menggunakan *pretest and posttest*. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji uji linear dan uji regresi sederhana.

Berdasarkan Hasil penelitian ini hipotesis yang diterima dengan menggunakan uji T, dimana hasil yang diperoleh dengan sig.(2-tailed) sebesar dengan taraf signifikan 0.005. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang baik dalam menggunakan *Social Interaction Model* dalam pembelajaran. Hasil belajar peserta didik lebih tinggi dengan nilai gain 0,67 yang tergolong cukup efektif dibandingkan dengan menggunakan model konvensional dengan nilai gain 0,54 yang tergolong kurang efektif.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Social Interaction Model*, Hasil Belajar

ABSTRACT

Nadila Valentina Febri. 2022. The Effect of Social Interaction Model Learning on Student Learning Outcomes at SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan. Thesis. Geography Education Study Program, Department of Geography, Faculty of Social Sciences, Padang State University.

Social interaction model is a learning method that invites students to study or analyze a phenomenon that exists in the surrounding environment. This learning model is related to the relationship between individuals with one another which will foster a cooperative attitude of students, so that in the collaboration that is established, new ideas will grow when the learning process takes place and existing problems will be solved and the objectives of learning are also achieved. This study aims to see the effect of learning social interaction models on student learning outcomes at SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan.

The design used in this study is quantitative with a quasi-experimental research type. The sampling technique used in this study was purposive sampling with a sample size of 62 people. Data analysis in this study used SPSS 26. Data collection techniques in the form of interviews, documentation, and learning outcomes tests were using pretest and posttest. Data processing in this study used normality test, linearity test, and simple linear regression.

Based on the results of this study, the hypothesis was accepted by using the T test where the sig.(2-tailed) result was 0.000 with a significant level of 0.005. The results of this analysis can be concluded that there is a good influence on the use of the Social Interaction Model in learning. Student learning outcomes are higher with a gain value of 0.67 which is quite effective compared to using the conventional model with a gain value of 0.54 which is classified as less effective.

Keywords: Learning Model, Social Interaction Model, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Syukur Allhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas izin dan Ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“PENGARUH PEMBELAJARAN SOCIAL INTERACTION MODEL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 BATANG KAPAS, PESISIR SELATAN”.**

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Geografi di Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama proses penulisan skripsi, peneliti banyak memperoleh bimbingan, masukan, nasehat, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada hambanya sehingga skripsi ini bisa selesai.
2. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Sri Mariya S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan serta bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Rahmaneli, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik dan dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan selama masa perkuliahan

serta memberikan bimbingan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Nofrion, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan serta bimbingan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Orang tua tercinta, Ayah tercinta Alianar (Alm) dan Ibu tercinta Darnawati yang sudah membesarkan sampai dititik ini, terimakasih banyak berkat doa serta dorongan dan motivasi tiada batas untuk segala bentuk keluhan yang sudah dilontarkan. Serta support tiada batas dari kakak (Novaliza S.Pdi) dan abang ipar (Beni Poetra S.Pd) yang senantiasa memberikan saran, nasehat dan semangat dalam menyusun skripsi. Dan juga abang (Ardi Yulis S.Pd, M.Pd) yang sudah menolong dalam mengerjakan skripsi.
7. Kepada teman sekamar Thessia Permata Bunda S.Pd dan Yoli Afriyanti S.Pd yang senantiasa menemani, menasehati dan memberikan saran serta solusi disaat kalang kabut yang tiada tara menghampiri. Terimakasih segala support yang sudah diberikan, terimakasih banyak untuk drama dalam perkuliahan, terimakasih sudah mau menerima kekurangan ini.
8. Kepada teman-teman dimasa perkuliahan di kelas geografi C yang sudah banyak membantu peneliti semasa kuliah dan masa saat penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan namanya.

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan dan kemampuan peneliti, untuk itu

peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki demi kesempurnaan skripsi ini untuk selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi bagi pembaca.

Padang, November 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37

C. Populasi dan Sampel	40
D. Defenisi Operasional	41
E. Prosedur Penelitian.....	43
F. Sumber Data.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data	49
H. Instrumen Penelitian.....	49
I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	50
J. Teknik Analisis Data	54
 BAB VI HASIL DAN PEMBAHAN	59
A. Profil Sekolah.....	59
B. Kemampuan Peserta Didik	61
C. Uji Analisis Data.....	63
D. Pembahasan	74
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
 DAFTAR PUSTAKA.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Indikator Hasil Belajar	8
Tabel 2. Tahapan Pembelajaran <i>Social Interaction Model</i>	9
Tabel 3. Sebaran Vegetasi Berdasarkan Ketinggian Tempat.....	19
Tabel 4. Wilayah Alam Zoogeografi Dunia.....	20
Tabel 5. Perbedaan Fauna Asiatis dan Australis	26
Tabel 6. Penelitian Relevan	29
Tabel 7. <i>Pretest-Posttest Kontrol Group Design</i>	35
Tabel 8. Populasi Penelitian Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan	40
Tabel 9. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Geografi Kelas XI IPS I	41
Tabel 10. Indikator Hasil Belajar	42
Tabel 11. Tahap Pelaksanaan	45
Tabel 12. Kisi-kisi Soal Tes	49
Tabel 13. Uji Validitas.....	52
Tabel 14. Uji Reliabilitas	54
Tabel 15. Efektivitas Gain	56
Tabel 16. Profil SMA Negeri 2 Batang Kapas	59
Tabel 17. Rata-rata Kemampuan Awal (Pretest)	61
Tabel 18. Rata-rata Kemampuan Akhir (Posttest)	62
Tabel 19. Uji Normalitas (Pretest)	63

Tabel 20. Nilai Signifikansi Uji Normalitas Pretest.....	64
Tabel 21. Nilai Uji Normalitas (Posttest)	65
Tabel 22. Nilai Signifikansi Uji NormalitasPosttest	65
Tabel 23. Efektifitas Gain	66
Tabel 24. Efektifitas Nilai Gain	66
Tabel 25. Uji Linearitas Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 26. Uji Linearitas Kelas Kontrol	68
Tabel 27. Uji Coefficents Uji Regresi Linear Sederhana Kelas Eksperimen	69
Tabel 28. Model Summary Uji Regresi Linear Sederhana Kelas Eksperimen	70
Tabel 29. Hasil Signifikansi Uji Regresi Linear Sederhana Kelas Eksperimen	70
Tabel 30. Uji Coefficents Uji Regresi Linear Sederhana Kelas Kontrol.....	72
Tabel 31. Model Summary Uji Regresi Linear Sederhana Kelas Kontrol	73
Tabel 32. Hasil Signifikansi Uji Regresi Linear Sederhana Kelas	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Geografi	84
Lampiran 2. Rencana Penelitian Kelas Eksperimen.....	106
Lampiran 3. Rencana Penelitian Kelas Kontrol	111
Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen.....	116
Lampiran 5. Instrumen Soal Pretest dan Posttest	117
Lampiran 6. Kunci Jawaban Instrumen	130
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	132
Lampiran 8. Analisis Kelas Eksperimen dan Kontrol	134
Lampiran 9. Nilai Kelas Uji Coba.....	138
Lampiran 10. Daftar Nilai Kelas Eksperimen.....	139
Lampiran 11. Daftar Nilai Kelas Kontrol	140
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....	141
Lampiran 13. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	142
Lampiran 14. Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	143
Lampiran 15. Dokumentasi Kelas Kontrol	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Peta Persebaran Flora dan Fauna di Dunia	15
Gambar 2. Bioma Gurun.....	16
Gambar 3. Kerangka Konseptual	33
Gambar 4. Peta Lokasi SMA Negeri 2 Batang Kapas.....	38
Gambar 5. Peta Administrasi	39
Gambar 6. Prosedur Penelitian.....	43
Gambar 7. Pertemuan dengan Validator dan Kepala Sekolah	44
Gambar 8. Kemampuan Awal (pretest).....	61
Gambar 9. Kemampuan Akhir (Posttest).....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan di Indonesia mengalami perubahan dari masa ke masa yaitu adanya perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 (Widigdo, 2021: 65). Perubahan zaman juga mempengaruhi pendidikan yang ada di Indonesia seperti perubahan pada kurikulum, sehingga berdampak pada proses pembelajaran. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya dengan adanya pendidikan. Sejalan dengan itu menurut Pratiwi, dkk (2021: 227) pendidikan menjadi satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan dapat menunjang sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya yang paling mendasar untuk memperoleh pendidikan adalah dengan adanya kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran adalah usaha yang dilakukan pendidik kepada peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Halim, dkk (2019:65) pembelajaran merupakan usaha dari pendidik untuk mendidik peserta didik melalui hubungan interaksi dan bantuan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran perlu memenuhi beberapa faktor diantaranya profesionalisme tenaga pendidik, model pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, dan fasilitas sekolah (Pratiwi, dkk. 2021: 228). Semua faktor memiliki peranan penting dalam

pendidikan. Pendidik merupakan peran utama yang sangat penting dalam pendidikan, dimana pendidiklah yang nantinya akan mendidik peserta didik sesuai dengan kriteria yang diharapkan sehingga dapat mewujudkan peserta didik yang berkualitas. (Menurut Setiyowati, dkk. 2019: 13) belajar mengajar ialah inti dari pendidikan mana pendidik merupakan peran utama dalam pendidikan. Hasil belajar peserta didik sering kali dikaitkan dengan proses belajar, sehingga perubahan tingkah laku menciptakan kemampuan meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor (Seda, dkk. 2019: 1). Berdasarkan hasil belajar peserta didik, hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 dimana peserta didik ditekankan agar bisa berfikir lebih kritis, mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada pendekatan saintifik (*scientific approach*).

Kemampuan berfikir kritis merupakan proses menganalisis masalah yang dihadapi peserta didik, dalam membedakan permasalahan yang dihadapi secara cermat, teliti dan mengkaji informasi untuk merencanakan pemecahan masalah tersebut (Eskris, 2021:44). Peserta didik harus mengkaji secara cermat, teliti agar bisa memecahkan suatu permasalahan yang akan dihadapi. Hal ini berkaitan dengan pembelajaran *social interaction model* di mana pada pembelajaran ini peserta didik diajak untuk menganalisis serta mengkaji suatu fenomena yang ada di lingkungan sekitar dan mampu meningkatkan karakter peserta didik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran. *Social interaction model* merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk mengkaji atau menganalisis suatu fenomena yang ada dilingkungan

sekitar. Model pembelajaran ini berkaitan dengan hubungan antara individu satu dengan yang lainnya dimana nanti menumbuhkan sikap kerjasama peserta didik, sehingga dalam kerjasama yang dijalankan akan menumbuhkan ide-ide baru ketika proses pembelajaran berlangsung dan permasalahan yang ada akan terpecahkan dan tujuan dari pembelajaran juga tercapai (Winata dan Aan, 2021:9).

Untuk penelitian relevan pada mata pelajaran geografi masih belum ada penelitian yang menjadikan model interaksi sosial sebagai variabelnya, tetapi untuk mata pelajaran serumpun IPS sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian Winata dan Aan (2021). “Implementasi model pembelajaran interaksi sosial untuk meningkatkan karakter peserta didik”. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya model ini peserta didik diberikan pemahaman mengenai pentingnya untuk berinteraksi dengan masyarakat dan saling menghargai satu sama lain, dan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti tertarik untuk mencoba menggunakan model interaksi sosial untuk mata pelajaran geografi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di sekolah yaitu kurangnya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan peserta didik dengan peserta didik. Oleh karena itu peneliti menggunakan pembelajaran *social interaction model* dalam penelitian ini agar nantinya tujuan dari proses pembelajaran tercapai dan bisa meningkat hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan. *Social*

interaction model ini mengajak peserta didik untuk bisa berinteraksi langsung dengan lingkungan dan bersikap empati terhadap lingkungan sekitar, karena seperti yang kita lihat di era sekarang ada banyak peserta didik yang bersikap tidak peduli baik lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar, maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian pengaruh pembelajaran *social interaction model* terhadap peserta didik di SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai tanggal 1 September 2022 di SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan. Materi yang digunakan pada penelitian ini KD 3.2 Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia, dengan 4 kali pertemuan.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ditemukan saat melakukan observasi sesuai dengan analisis data dimana pencapaian hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan masih rendah dan dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Pembelajaran geografi dirasa sulit dipahami oleh peserta didik.
2. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Pendidik masih menggunakan pendekatan tradisional dalam pembelajaran.
4. Hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diperoleh maka peneliti memberi batasan masalah yaitu Pengaruh Pembelajaran *Social Interaction*

Model Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat pengaruh signifikan pembelajaran *social interaction model* terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh signifikan pembelajaran *social interaction model* terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 2 Batang Kapas, Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan tentang bagaimana cara meningkatkan kompetensi belajar peserta didik dengan *social interaction model* dan bagaimana penerapannya dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang dapat diterapkan di sekolah serta memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada

program studi Pendidikan Geografi Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

- b. Bagi pendidik, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Bagi peserta didik, memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dirasa sulit.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai dasar atau sumber informasi untuk memunculkan ide baru yang lebih relevan dimasa akan datang.